

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI PEJAGAN 1

Dessy Setyowati¹, Harun Al Rasyid², Wanda Ramansyah²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

²Universitas Trunojoyo Madura

dessysetyowati@unukalbar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi kerjasama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis metode penelitian eksperimen. Pada penelitian ini bentuk *true experimental design* dengan menggunakan teknik *pretest-posttest control group design*. Hasil analisis data menunjukkan t hitung (2,196) > t tabel (2,045) maka keputusannya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kerjasama kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

Kata Kunci : media audio visual, Pembelajaran IPS, hasil belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut perkembangan pendidikan juga semakin maju. Pendidikan yang maju tentunya menuntut fasilitas yang memadai, tenaga pengajar yang profesional dan cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Jika ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah berkembang pesat seperti sekarang tentunya dunia pendidikan akan berkembang sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tetapi jika ilmu pengetahuan dan teknologi masih terbatas maka peran guru sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran. Peran guru merupakan sumber utama dalam belajar. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2013:175) pembelajaran tradisional yang terjadi sekarang ini, guru sering menetapkan buku sebagai sumber belajar. Itu pun terbatas oleh satu buku tertentu. Dalam proses pembelajaran yang dianggap modern sesuai tuntutan standar proses pendidikan dan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka seharusnya guru dapat memanfaatkan sumber-sumber lain. Karena penggunaan salah satu sumber tertentu akan membuat

pengetahuan siswa terbatas. Selain buku sebagai sumber utama, pembelajaran tradisional juga masih diterapkan, Pembelajaran tradisional dengan menggunakan metode ceramah sebagai satu-satunya metode yang dianggap mudah oleh guru. Dengan pembelajaran yang tradisional tersebut mengakibatkan siswa tidak tertarik dalam pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kedudukan media pembelajaran merupakan sebagai salah satu upaya mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa, siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran, dapat mempertinggi kualitas pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Hasil observasi di SD Negeri Pejagan 1 pada kelas III yang dilakukan oleh peneliti. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih berpusat pada buku. Buku merupakan sumber utama dalam pembelajaran. Buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan satu-satunya sumber utama dalam pembelajaran. Siswa hanya mendapatkan pengetahuan yang terbatas pada buku teks. Penggunaan media dalam pembelajaran juga masih kurang

diterapkan. Guru belum banyak menggunakan media pembelajaran yang tersendiri untuk menyampaikan pembelajaran ini secara menarik. Hal tersebut di-karenakan keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah.

Oleh karena itu perlu adanya inovasi pembelajaran yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara yang dikombinasikan dengan unsur gambar. Berdasarkan dari pemaparan tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di SD Negeri Pejagan 1".

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan secara teori maupun praktis. Manfaat teoritis adalah penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pencapaian tujuan pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada. Sedangkan manfaat praktis ini dibagi menjadi empat yaitu bagi peneliti, bagi guru, bagi siswa, dan bagi sekolah. Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengetahui secara langsung permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan dapat dijadikan pengalaman bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Manfaat bagi guru adalah penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai masukan dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dan memberikan layanan yang terbaik bagi siswa. Manfaat bagi siswa adalah penggunaan media audio visual dapat mendorong siswa aktif dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan proses pembelajaran pada materi kerjasama dan siswa dapat belajar

dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta meningkatkan daya tarik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan manfaat bagi sekolah adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan sebagai acuan upaya perbaikan pembelajaran yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Pejagan 1. Sedangkan hipotesis alternatif adalah penggunaan media audio visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2012:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian ini berbentuk eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi terkendala. Bentuk penelitian ini adalah *true experimental design* menggunakan teknik *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pejagan 1 yang terletak di Jalan Bhayangkara Moh. Hosen nomor 5A. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III semester ganjil. Populasi dari penelitian ini adalah kelas III SD Negeri Pejagan 1 sebanyak 60 siswa. Sampel yang akan digunakan penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan media audio visual yaitu siswa Kelas III A SD Negeri Pejagan 1 yang berjumlah 30 siswa. Kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran tradisional tanpa

menggunakan media audio visual yaitu siswa kelas III B SD Negeri Pejagan 1 yang berjumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuisisioner, dan tes. Observasi ini dibagi menjadi dua yaitu observasi untuk guru dan observasi untuk siswa. Observasi untuk guru ini mencakup pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan observasi siswa ini mencakup penilaian aktifitas siswa. Kuisisioner ini diberikan pada akhir pembelajaran setelah penerapan media audio visual. Dengan diberikan kuisisioner ini, peneliti dapat mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan media audio visual. Kisi-kisi dari kuisisioner adalah efektifitas, efisiensi, dan daya tarik dari media audio visual. Sedangkan pada tes ini untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu simpulan. Adapun uji persyaratan analisis adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan teknik *Kalmogorov-Smirniv*. Uji homogenitas menggunakan *Based on Mean*.

Sedangkan pengujian hipotesis sampel ≤ 30 menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

SD Negeri Pejagan 1 merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang terletak di tengah-tengah Kota Bangkalan. SD Negeri Pejagan 1 tepatnya terletak di Jalan Moh Hosen No. 5a Bangkalan. Pimpinan Hj. Sri Djoelaika, S. Pd., SD Negeri Pejagan 1 masih diperhitungkan keberadaannya dan mampu bersaing dengan SD-SD yang lain, sehingga SD Negeri Pejagan 1 memiliki akreditasi B.

Analisis Deskriptif Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ini adalah media audio visual, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Dalam variabel media audio visual, peneliti menggunakan instrumen kuisisioner. Sedangkan variabel hasil belajar, peneliti menggunakan instrumen tes. Instrumen kuisisioner ini untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan media audio visual. Kuisisioner

Tabel 1. Hasil Prosentase Kuisisioner

Butir Soal	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jawaban Responden		Jawaban Responden	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	30	0	30	0
2	29	1	29	1
3	29	1	28	2
4	28	2	29	1
5	30	0	27	3
6	30	0	29	1
7	29	1	29	1
8	28	2	26	4
9	28	2	28	2
10	30	0	30	0
Jumlah	291	9	285	15
Prosentase	97%	3%	95%	5%

(Sumber: data diolah peneliti)

sebelum diberikan kepada sampel, diujicobakan kepada siswa non sampel. Setelah itu di uji validitas dan reliabilitas. Hal tersebut juga sama dilakukan pada tes hasil belajar.

Peneliti mengajukan 10 pertanyaan mengenai variabel media audio visual terhadap siswa non sampel. Dari 10 pertanyaan terdapat 8 pertanyaan yang valid dan reliabel. Uji coba ke dua, peneliti mengajukan 5 pertanyaan dan semuanya valid dan reliabel. Peneliti menggunakan 10 pertanyaan yang dianggap validitasnya tinggi. Dari 10 pertanyaan tersebut diberikan kepada masing-masing kelas.

Hasil dari kuisisioner kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

Dari tabel 1 diatas disimpulkan bahwa penerapan media audio visual berupa CD interaktif pada kelas eksperimen memiliki daya tarik yang sangat tinggi. Selain itu pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan penggunaan media audio visual juga memiliki ketertarikan pada media audio visual. Setelah dihitung prosentasesnya, dihitung analisis deskriptif melalui bantuan SPSS for *Windows Version 16*.

Selain instrumen penelitian berupa kuisisioner, terdapat soal tes. Soal tes

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kuisisioner

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kuisisioner_kontrol	30	50	100	95.00	12.798
Kuisisioner_eksperimen	30	80	100	97.00	6.513
Valid N (listwise)	30				

(Sumber: SPSS for *Windows Version 16.0*)

Tabel 3. Hasil Prosentase *Pre Test* dan *Post Test*

Butir Soal	Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
	Jawaban Responden <i>Pre test</i>		Jawaban Responden <i>Post test</i>		Jawaban Responden <i>Pre test</i>		Jawaban Responden <i>Post test</i>	
	B	S	B	S	B	S	B	S
1	30	0	29	1	30	0	25	5
2	21	9	23	7	21	9	27	3
3	28	2	28	2	26	4	28	2
4	28	2	28	2	28	2	29	1
5	28	2	28	2	29	1	30	0
6	27	3	29	1	29	1	30	0
7	30	0	30	0	27	3	27	3
8	23	7	24	6	26	4	28	2
9	21	9	22	8	21	9	23	7
10	22	8	24	6	20	10	27	3
11	27	3	26	4	28	2	30	0
12	25	5	28	2	30	0	29	1
13	30	0	29	1	27	3	30	0
14	28	2	27	3	39	0	28	2
15	29	1	29	1	30	0	30	0
Jumlah	397	53	404	46	402	48	421	29
Prosentase	88,2%	11,8%	89,7%	10,3%	89,3%	10,7%	935,%	6,5%

(Sumber: data diolah peneliti)

sebelum diujikan kepada sampel, terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitas. Uji coba pertama peneliti mengajukan 28 soal kepada non sampel. Dari 28 soal tes terdapat 8 soal yang valid dan reliabel. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba yang kedua yang berjumlah 20 soal tes. Dari 20 soal tes terdapat 9 soal tes yang valid dan reliabel. Keseluruhan soal tes yang valid dan reliabel berjumlah 17 soal. Sedangkan peneliti membutuhkan 15 soal. Dari 17 soal tes diambil 15 soal tes yang memiliki validitas dan reliabilitas tinggi. Soal tes tersebut diujikan kepada masing-masing kelas. Soal tes berupa *pre test* dan *post test*. Soal pada *pre test* sama dengan soal *post test*. Hasil *pre test* dan *post test* pada masing-masing kelas sebagai berikut.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang

menggunakan media audio visual prosentase peningkatannya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Setelah diketahui hasil soal tes, maka dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *for window version 16.0*

Analisis Data

Pada pengujian persyaratan analisis data ini menggunakan bantuan SPSS *for window version 16.0*. Sebelum dilakukan Uji T perlu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat normal tidaknya penyebaran data dari variable. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data normal pada hasil *pretest* dan *posttes* kelas eksperimen. Hasil uji normalitas digunakan uji

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Soal Tes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_test_kontrol	30	73	100	88.22	6.476
Post_test_kontrol	30	80	100	89.13	5.924
Pre_test_eksperimen	30	60	100	89.33	9.525
Post_test_eksperimen	30	67	100	93.07	8.432
Valid N (listwise)	30				

(Sumber: SPSS *for window version 16.0*)

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pretest kontrol	Posttest kontrol	Pretest eksperimen	Posttest eksperimen
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	88.22	89.13	89.33	93.07
	Std. Deviation	6.476	5.924	9.525	8.432
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.207	.229	.230
	Positive	.228	.207	.137	.205
	Negative	-.205	-.194	-.229	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		1.250	1.135	1.256	1.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088	.152	.085	.083

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: SPSS *for Windows Version 16.0*)

kenormalan dengan teknik *Kalmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada *pre test* kelas kontrol sebesar 0,88 lebih besar dari 0,05, sehingga data *pre test* kelas kontrol yang diuji berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada *post test* kelas kontrol sebesar 0,152 lebih besar dari 0,05, sehingga data *post test* kelas kontrol yang diuji berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada *pre test* kelas eksperimen sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05, sehingga data *pre test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada *post test* kelas eksperimen

sebesar 0,83, sehingga data pada *post test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah pengujian normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji homo-genitas ini untuk mengetahui bahwa *pre test* kelas kontrol homogen dengan *pre test* kelas eksperimen. Pengolahan uji homogen ini dari data *pretest* kelas kontrol dan *pretest* kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada *Based on Mean* adalah 0,114 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data penelitian tersebut berdistribusi homogen. Setelah itu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan pada nilai *post test* dari kelas

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	2.573	1	58	.114
	Based on Median	1.442	1	58	.235
	Based on Median and with adjusted df	1.442	1	47.385	.236
	Based on trimmed mean	2.206	1	58	.143

Sumber: SPSS for windows version 16.0)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post_test_kontrol	89.13	30	5.924	1.082
	Post_test_eksperimen	93.07	30	8.432	1.539

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post_test_kontrol & Post_test_eksperimen	30	.099	.601

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post_test_kontrol - Post_test_eksperimen	3.933	9.811	1.791	.270	7.597	2.196	29	.036

(Sumber: SPSS for windows version 16.0)

kontrol dan *post test* dari kelas eksperimen. Berikut adalah hasil analisis data.

Uji T ini menggunakan pengujian dua arah. Pengujian dua arah merupakan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang belum diketahui arahnya. Berdasarkan tabel *Paired Samples Test* $t_{hitung} = 2,196 > t_{tabel} = 2,045$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kerjasama kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

Menurut Hamiyah (2014:262) media audio visual ini memiliki kemampuan yang lebih baik. Karena media audio visual ini mencakup dua jenis media pembelajaran yaitu media audio dan media visual. Media audio visual yang diterapkan pada siswa kelas III-B di SD Negeri Pejagan 1 merupakan media audio visual yang berupa CD interaktif. CD interaktif ini khusus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III. Materi pembelajaran CD interaktif ini dibuat oleh James Andrew.

Menurut Trianto (2007:124) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyatuan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Cabang-cabang ilmu sosial antara lain sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kehidupan sosial di masyarakat, sehingga masyarakat-lah yang menjadi sumber pembelajaran utama Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini mengambil materi pembelajaran Kerjasama. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai materi pembelajaran.

Langkah-langkah dalam penyajian media audio visual pada siswa kelas III B di SD Negeri Pejagan 1 sebagai berikut.

- a) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk penerapan media audio visual.
- b) Memeriksa lampu atau pencahayaan, tempat duduk siswa dan volume suara CD interaktif.
- c) Mempersiapkan mental siswa dengan cara memberikan tepuk semangat dan bernyanyi. Selain itu juga melakukan apersepsi mengenai pembelajaran

sebelum-nya dan bertanya tentang pembelajaran yang akan terjadi.

- d) Menuliskan poin-poin utama dalam pembelajaran.
- e) Penampilan CD interaktif yang tidak terlalu lama. Penampilan CD interaktif keseluruhan membutuhkan waktu 6 menit.
- f) Memberikan waktu untuk siswa mengemukakan pendapat.
- g) Memberikan penguatan materi yang telah dibahas dalam CD interaktif.

Media audio visual berupa CD interaktif yang diterapkan pada kelas eksperimen ini memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari media audio visual ini sebagai berikut;

- a) Dapat menstimulir efek gerak.
- b) Media audio visual dapat berupa suara dan gambar.
- c) Dalam penyajiannya media audio visual sangat mudah, tidak membutuhkan keahlian khusus.
- d) Penerapannya tidak membutuhkan ruangan gelap. Jadi dapat digunakan di ruangan terang maupun gelap.
- e) Media audio visual ini dapat diputar berulang-ulang dan dapat dikontrol.
- f) Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat mengefektifkan proses pembelajaran.
- g) Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kelemahan dari media audio visual sebagai berikut.

- a) Dalam penyajian media audio visual diperlukan peralatan khusus seperti proyektor dan *speaker*.
- b) Penerapan media audio visual membutuhkan aliran tenaga listrik.
- c) Penerapan media audio visual diterapkan di dalam ruangan.

Kuisisioner yang telah disebar-kan pada kelas eksperimen jawaban "YA" sebanyak 97% dan jawaban kuisisioner "TIDAK" sebanyak 3%. Sedangkan pada kelas kontrol yang menjawab "YA" sebanyak 95% dan jawaban kuisisioner "TIDAK" sebanyak 5%. Jawaban kuisisioner "YA" lebih besar dibandingkan jawaban "TIDAK" maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen jika diterapkan media audio visual akan efektif, efisien dan memiliki daya tarik.

Proses belajar mengajar bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran tentunya terdapat hasil proses pembelajaran. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) secara garis besar hasil belajar di klasifikasi menjadi tiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah pengetahuan (kognitif), ranah sikap (afektif), dan ranah ketrampilan (psikomotoris). Ranah kognitif merupakan unsur yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah afektif merupakan unsur yang berkenaan dengan sikap. Sedangkan ranah psikomotoris merupakan unsur yang berkenaan dengan ketrampilan siswa dan kemampuan bertindak siswa. Dari ketiga klasifikasi hasil belajar tersebut, ranah kognitiflah yang dinilai pada penerapan media audio visual kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

Hasil dari *pre test* tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata *pre test* kelas III-A (kontrol) 88,22 dan nilai rata-rata kelas III-B (eksperimen) 89,33. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan penggunaan media audio visual dan kelas kontrol tanpa perlakuan penggunaan media audio visual. Hasil *post test* pada kelas eksperimen nilai rata-rata adalah 93,07. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 89,13. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tetapi perbedaan nilai pada masing-masing kelas tidak terlalu jauh atau tidak signifikan.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diterapkan terdapat lembar observasi. Lembar observasi ini merupakan salah satu instrumen penelitian. Tujuan dari observasi penelitian ini adalah untuk merekam data berupa aktivitas siswa dan guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas siswa ini dinilai oleh guru kelas dengan cara memberikan *check list* pada kolom indikator keaktifan sesuai aktivitas yang dilakukan siswa. Selain aktivitas siswa yang diamati, aktivitas guru juga perlu diamati. Tujuan dari observasi guru dalam penelitian ini adalah untuk merekam data berupa keterlaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Observer

memberikan tanda *check list* pada kolom keterlaksanaan pembelajaran sesuai keadaan yang sebenarnya. Observer yang ditunjuk ini adalah guru kelas.

Hasil dari lembar observasi siswa kelas kontrol yang memiliki kategori keaktifan tinggi 8 anak, sedang 14 anak, dan rendah 8 anak. Setelah dihitung keaktifan klasikal diperoleh hasil keaktifan 50 %. Sedangkan hasil lembar observasi kelas eksperimen yang memiliki kategori keaktifan tinggi 20 anak, sedang 10 anak, dan rendah tidak ada. Setelah dihitung keaktifan klasikal diperoleh hasil keaktifan 83,3%. Hasil dari lembar observasi guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti semua terlaksana

Pengujian hipotesis dalam penelitian juga sangat penting dilakukan. Setelah dilakukan pengujian hipotesis $t_{hitung} (2,196) > t_{tabel} (2,045)$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kerjasama kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memengaruhi hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Pejagan 1. Penggunaan media audio visual juga memiliki efektifitas, efisien dan daya tarik siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga diperkuat dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} (2,196) > t_{tabel} (2,045)$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kerjasama kelas III di SD Negeri Pejagan 1.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut. Bagi sekolah, perlengkapan sarana dan prasarana harus ditunjang seperti ketersediaan LCD Proyektor dan peningkatan daya listrik. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media audio visual. Selain itu,

untuk penelitian selanjutnya penggunaan media audio visual lebih baik dikombinasikan dengan metode

pembelajaran dan strategi pembelajaran yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Hamiyah, Nur, Mohamad Jauhari. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Punlisher

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.